



Tersedia secara online di <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/index>

JURMATIS

Jurnal Mahasiswa Teknik Industri Universitas Kadiri



Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi

Abilio De Jesus Martins^{*1}, Sri Rahayuningsih², Imam Safi'i³
abilio_de9@gmail.com^{*1}, nuning@unik-kediri.ac.id², imam@unik-kediri.ac.id³
^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Kadiri

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Received : 12 – Desember – 2019
Revised : 28 – Desember – 2019
Accepted : 25 – Januari – 2020

Kata kunci :

Control
Planning
Production cost

Untuk melakukan sitasi pada penelitian ini dengan format :
Andriyanto, Zendrato RRP, S. E. (2017). Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku Pakan Ternak Menggunakan Metode Probabilistik (Studi Kasus di UD Sari Jaya Makmur, Masaran, Sragen). *Jurnal Ilmu Teknik Industri*, 53–61

Abstract

To maximize the optimization of production costs in planning and control production costs, namely by reducing costs as much as possible to provide maximum profit. Therefore, the sugar factory must regulate all its production activities as effectively and efficiently as possible. This activity intends to describe the planning and management of production costs as an objective that aims to increase the efficiency of production prices at PT. PG Pesantren Baru Keiri. The research method used in this research is to explain the case approach at PT. PG Pesantren Baru, taking samples by interview and taking pictures or recording. From the research results or thoughts that have been carried out, it can be concluded that the production cost budget is still inefficient. The factor that causes this is the weakness in securing production costs globally. It cannot minimize the things that cause the loss of production costs carried out by irresponsible individuals.

Abstrak

Pada suatu usaha untuk memaksimalkan optimalisasi biaya produksi dalam suatu perencanaan dan pengendalian biaya produksi yaitu dengan cara mengurangi biaya semaksimal mungkin untuk memberikan keuntungan yang maksimal. Oleh sebab itu pada pabrik gula harus mengatur segala kegiatan produksinya secara efektif dan seefisien mungkin. Kegiatan tersebut mempunyai maksud untuk mendeskripsikan tentang perencanaan dan cara manajemen biaya produksi sebagai satu tujuan yang bermaksud untuk menambah efisien harga produksi pada PT. PG Pesantren Baru Keiri. Metode penelitian yang dipakai pada riset ini yaitu menjelaskan dengan pendekatan kasus pada PT. PG Pesantren baru, pengambilan sampel dengan interview dan pengambilan gambar atau rekaman. Dari hasil riset atau pemikiran yang telah dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan bahwa budget biaya produksi masih tidak efisien. Faktor yang menjadi penyebab hal tersebut adalah lemahnya dalam melakukan pengamanan biaya produksi secara global, sehingga tidak dapat memperkecil hal yang menyebabkan terjadinya penghilangan pada biaya produksi yang diselenggarakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

1. Pendahuluan

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Untuk dapat mencapai biaya produksi yang efisien, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan. Pengendalian biaya produksi merupakan penggunaan utama dari akuntansi dan analisis biaya produksi. Pengendalian terhadap biaya dapat diukur dengan tingkat efisiensi biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Pengendalian menurut (Idris, Aditya, Wulandari, & Uthumporn, 2016) adalah upaya yang sistematis dari sesuatu program untuk mendapatkan goal yang diinginkan. Tanpa adanya perencanaan akan mengakibatkan kurangnya koordinasi dan kerja sama diantara masing-masing bagian dalam perusahaan sehingga akan mengganggu kelancaran jalannya perusahaan (Huda, 2018). Tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan keuntungan (Sihombing & Sumartini, 2017). Keuntungan perusahaan diperoleh dari laba yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa perusahaan. Dalam melakukan produksi, perusahaan manufaktur tentu saja tidak lepas dari biaya-biaya (Anggraini, Isharijadi, & Amah, 2017). Biaya tersebut berasal dari kegiatan produksi maupun kegiatan yang lainnya. Efisiensi adalah kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya dengan benar dan tidak ada pemborosan (Gultom, Sinaga, & Sinulingga, 2013). Efisiensi mengacu pada hubungan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Jika nilai *output*-nya lebih baik dari nilai *input*-nya, berarti perusahaan telah bekerja secara efisien (Nurindah, Sunarto, & Sujak, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi kasus di PTPN X. Pabrik Gula Pesantren Baru, Kediri)”. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimanakah strategi dan pengaturan harga produksi pada PT. PG Pesantren Baru Kediri serta bagaimanakah strategi dan pengaturan biaya produksi sebagai upaya agar menaikkan efektivitas biaya produksi pada PT. PG Pesantren Baru Kediri. Kemudian batasan dalam penelitian ini adalah Agar pembahasan tidak bias dari sasaran yang akan dituju atau menjadi lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup di bagian produksi material dan biaya pada PT. PG Pesantren Baru Kediri berupa perhitungan biaya perencanaan dan pengendalian biaya produksi anatara lain yaitu anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi, efisiensi biaya produksi meliputi analisis selisih

harga bahan mentah, analisis selisih gaji pegawai kerja langsung dan analisis selisih harga *Overhead* perusahaan dengan asumsi – asumsi antara lain data dan informasi yang diperoleh adalah benar sesuai dengan kondisi yang ada di perusahaan dan tidak ada proses yang berubah selama masa observasi dan pengambilan data. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui strategi dan pengaturan biaya produksi sebagai upaya agar meningkatkan efiseinsi biaya produksi pada PT. PG Pesantren Baru Kediri serta untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian produksi pada PT. PG Pesantren Baru Kediri.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Perencanaan dan Pengendalian

Perencanaan sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan perusahaan karena pada dasarnya yaitu memilih alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan serta sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan kendala-kendala yang dihadapi (Andriyanto, Zendrato RRP, 2017). Pengendalian dapat didefinisikan sebagai penentu tentang sejauh mana perencanaan dan tujuan perusahaan dapat dicapai. Pengendalian ini sebenarnya sangat erat kaitannya dengan perencanaan bahkan dapat dikatakan sebagai dua hal yang mutlak harus ada dalam suatu perusahaan (Amri, Trisna, & Harahap, 2012). Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang telah disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk. Terkendalnya biaya produksi merupakan salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan (Lukmana & Yulianti, 2015).

2.2. Biaya Produksi

Menurut (Wardhani, 2015) mengartikan biaya (*cost*) sebagai beban yang terjadi karena suatu pengeluaran sudah tidak memberikan manfaat ekonomis untuk kegiatan masa berikutnya. Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomis untuk mendapatkan barang atau jasa yang dapat diukur dengan satuan uang. Menurut (Anggraini et al., 2017), biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik. Biaya produk yaitu biaya- biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan (Yuliana & Sudjana, 2016).

2.3. Efisiensi Biaya Produksi

Menurut (Wardhani, 2015a) dengan menurunnya unit produk cacat maka sedikit tenaga kerja dan bahan yang digunakan untuk menghasilkan output yang sama. Penurunan jumlah unit cacat memperbaiki kualitas, sementara pengurangan jumlah input yang digunakan meningkatkan efisiensi produksi. (Anggraini et al., 2017), menyimpulkan bahwa efisiensi produksi merupakan bagaimana sumber-sumber daya (*input*) digunakan dengan baik dan benar tanpa adanya pemborosan biaya dalam proses produksi untuk menghasilkan (*output*) (Guenther Schuha, Jan-Philipp Protea, Melanie Luckerta, Philipp Hünnekesa, Schmidhubera, & Paul Stief *, Jean-Yves Dantan, 2018) Perusahaan yang mampu mengendalikan biaya dengan baik ini berarti bahwa perusahaan tersebut bisa dikatakan efisien (Sari & Budiawan, 2017).

3. Metode Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Arifin, 2017) :

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan para manajer dan karyawan bagian produksi. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dalam bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan selanjutnya pertanyaan tersebut diperdalam (Rahardjo, 2017).

2. Observasi

Melakukan observasi penelitian dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan pada PTPN X PG. Pesantren Baru Kediri. Pengamatan pun dilakukan dengan mengamati sistem ataucara kerja, dan kegiatan perencanaan dan pengendalian biaya. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis perencanaan dan pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi PTPN X PG. Pesantren Baru Kediri (Wardhani, 2015b).

3. Data Primer

Data yang digunakan yaitu Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti yang merupakan data asli atau data baru. Data tersebut

seperti keterangan atau data yang penulis himpun berupa laporan yang nantinya akan diolah kembali. Data ini diperoleh dari bagian Administrasi.

4. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari perusahaan dalam bentuk sudah jadi dan studi literature yang berhubungan dengan penelitian (Maksum, 2012). Data tersebut seperti keterangan, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data anggaran (Hua, 2016).

5. Populasi Penelitian

Digunakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Budijanto, 2013).

6. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. PG. Pesantren Baru, Kediri.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan dan pengendalian biaya produksi, meliputi :

- a. Anggaran biaya produksi
- b. Realisasi biaya produksi

2. Efisiensi biaya produksi, meliputi :

- a. Analisis selisih harga bahan mentah
- b. Analisis selisih tenaga kerja langsung

3. Analisis biaya sebagai berikut :

- a. Analisis Selisih Biaya Bahan Mentah

Perhitungan beda biaya yaitu dengan menggunakan rumus yang dibawa ini (Martha & Setiawan, 2018):

$$SHB = (HS - HSt) \times KS \quad \dots\dots(1)$$

Perhitungan beda jumlah yaitu :

$$SKB = (KS - KSt) \times HSt \quad \dots\dots(2)$$

Dimana :

SHB = Beda Harga Bahan Mentah

SKB = Beda Jumlah Bahan Mentah

KS = Jumlah Real yang dibeli

KSt = Jumlah pada umumnya atas bahan mentah yang digunakan

HS = Biaya Beli Real setiap item

HSt = Biaya Beli Pasar bahan mentah yang digunakan

b. Analisa Perbedaan Gaji Tenaga Langsung

Konsep perhitungan perbedaan tarif gaji langsung yaitu (Martha & Setiawan, 2018):

$$STU = (TS - TSt) \times JS \quad \dots\dots(3)$$

Konsep perhitungan selisih efektivitas gaji langsung yaitu (Martha & Setiawan, 2018):

$$SEUL = (JS - JSt) \times TSt \quad \dots\dots(4)$$

Dimana:

STU = Perbedaan Tarif Gaji Langsung

SEUL = Perbedaan Efektivitas Gaji Langsung

TS = Gaji Real dari Gaji langsung per jam

TSt = Rate Pasar dari Gaji langsung per jam

JS = Jam Real

JSt = Jam Pada Umumnya

c. Analisa Varians Harga *Overhead* Perusahaan

Analisis varians biaya *Overhead* pabrik ini digunakan metode empat varians, dimana terdapat varians biaya, varians kapasitas *day off* dan varians efisiensi untuk komposisi biaya tambahan dan biaya fix (Arruan, Sompie, Sibi, & Pratisis, 2014).

4. Hasil dan Pembahasan

Dari analisa variasi bahan mentah diketahui apakah keanehan yang terjadi memberikan keuntungan atau tidak bagi PG. Pesantren :

Tabel 1. Selisih Harga Bahan Baku Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri Jawa Timur Tahun 2018

Tahun	Standar Harga Bahan Baku	Realisasi Harga	Realisasi Kuantitas	Selisih Harga	Ket
	1	2	3	$4 = (2-1) \times 3$	
2018	50.000	58.000	1.009.128,10	8.073.024.800	UF

(Sumber : Olah data, 2018)

Berdasarkan data perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa selisih harga bahan baku mengalami selisih yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Untuk menghindari terjadinya varians harga yang tidak menguntungkan bagi perusahaan sebaiknya perusahaan meneliti ulang penetapan anggaran ke arah yang lebih efisien. Pada varians harga bahan baku di atas dapat diketahui bahwa terdapat jenis yang tidak merugikan dan tidak menguntungkan atau tidak diinginkan sebesar 8.073.024.800 atau Rp. 8.000 untuk setiap kwintal bahan baku.

Untuk perhitungan bahan baku pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel 2. Varians Kuantitas Bahan Baku Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri Jawa Timur Tahun 2017

Tahun	Kuantitas Standar	Kuantitas sesungguhnya	Harga Standar	Selisih Kuantitas	Ket
	1	2	3	$4 = (2-1) \times 3$	
2018	1.009.128,10	8.073.024.800	50.000	403.600.783.600.000	UF

(Sumber : Olah data,2018)

Sebelum menghitung kuantitas bahan baku akan ditentukan terlebih dahulu kuantitas standar bahan baku, untuk menghasilkan 23.017,64 ton gula membutuhkan 1.009.128,10 ton tebu digiling. Sesuai perhitungan varians kuantitas bahan baku tersebut di ketahui bahwa terdapat selisih, karena kuantitas. Sesuai perhitungan di atas dapat di uraikan bahwa pada tahun 2018 terjadi jumlah penyimpangan yang menguntungkan sebesar Rp.403.600.783.600.000.

Untuk selisih efisiensi tenaga kerja langsung tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri Jawa Timur Tahun 2018

Tahun	Jam Standar	Jam Sesungguhnya	Tarif Standar	Selisih Efisiensi	Ket
	1	2	3	$4 = (2-1) \times 3$	
2018	1.542.515	1.752.324	10.108	2.120.749.372	UF

(Sumber : Olah data, 2018)

Varians ini terjadi karena tarif efisiensi tenaga kerja langsung sesungguhnya lebih besar dibanding tarif efisiensi tenaga kerja langsung yang dianggarkan. Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 terdapat varians efisiensi tenaga kerja langsung yang tidak menguntungkan (*Unfavorable*) sebesar Rp. 2.120.749372. Kemudian nilai efisiensi dari biaya *Overhead* pabrik sebagai berikut :

Tabel 4. Efisiensi Biaya *Overhead* Pabrik

Jenis Biaya	Biaya <i>Overhead</i> (Rp)	Kapasitas Normal (Rp)	Tarif <i>Overhead</i> Total (Rp)
Tarif biaya <i>Overhead</i> pabrik total	130.498.393	1.233.213	105,819
Tarif biaya <i>Overhead</i> pabrik variabel	92.768.924	1.233.213	75,22
Tarif biaya <i>Overhead</i> pabrik tetap	87.352.932	1.233.213	70,8

(Sumber : Olah data, 2018)

Nilai efisiensi dari ketiga tarif biaya yaitu pada Tarif biaya *Overhead* pabrik total dengan tarif efisiensi sebesar Rp. 105,819. Kemudian pada Tarif biaya *Overhead* pabrik variabel dengan tarif efisiensi sebesar Rp. 75,22 dan Tarif biaya *Overhead* pabrik tetap dengan tarif efisiensi sebesar Rp 70,8. Dari ketiga tarif biaya tersebut masing – masing berfungsi sebagai untuk tarif total adalah seluruh biaya *Overhead* dari perusahaan tersebut terkait dengan biaya total antara jumlah biaya tetap dan biaya variabel, sedangkan tarif *Overhead* pabrik variabel adalah biaya yang habis digunakan ketika produksi dan tarif biaya *Overhead* tetap digunakan sebagai biaya tetap meskipun keadaan pabrik tidak melakukan produksi, biaya tersebut tetap harus dianggarkan.

5. Kesimpulan dan Saran

- Strategi penentuan harga produksi di PT. PG Pesantren Baru yaitu : strategi berdasarkan biaya, dengan melihat berapa jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk berupa gula putih.
- Strategi penentuan biaya produksi sebagai upah agar meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT. PG Pesantren Baru, untuk mengetahui efisiensi atau tidaknya biaya produksi, dilakukan dengan cara menghitung selisih antara perencanaan biaya dengan realisasi biaya yang dikeluarkan. Analisis jenis bahan mentah pada PT. PG Pesantren Baru dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 jumlah harga bahan mentah sebesar Rp. 8.073.024.800. perbedaan biaya ini tidak merugikan dan tidak menguntungkan bagi PT. PG Pesantren Baru, karena realisasi biaya bahan mentah yang telah dipasarkan sama dengan biaya bahan mentah yang dianggarkan, seangkan untuk jumlah bahan mentah dapat dilihat di bawa ini perbedaan sebesar Rp.403.600.783.600.000. perbedaan biaya ini menguntungkan bagi PT. PG Pesantren Baru.

Daftar Pustaka

- Amri, Trisna, & Harahap, E. N. (2012). Perencanaan Pengendalian Produksi Air Minum Dalam Kemasan Menggunakan Metode Aggregate Planning. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal*, 1(1), 11–18.
- Andriyanto, Zentrato RRP, S. E. (2017). Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku Pakan Ternak Menggunakan Metode Probabilistik (Studi Kasus di UD Sari Jaya Makmur, Masaran, Sragen). *Jurnal Ilmu Teknik Industri*, 53–61.
- Anggraini, C., Isharijadi, I., & Amah, N. (2017). Analisis Efisiensi Biaya Dengan Menggunakan Metode Lot For Lot Dalam Pengendalian Persediaan. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i2.1514>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*.
- Arruan, A., Sompie, B. F., Sibi, M., & Pratasia, P. (2014). ANALISIS KOEFISIEN HARGA SATUAN TENAGA KERJA DI LAPANGAN DENGAN MEMBANDINGKAN ANALISIS SNI DAN ANALISIS BOW PADA PEMBESIAN DAN BEKISTING KOLOM. *Jurnal Sipil Statik*.
- Budijanto, D. (2013). Populasi, Sampling, dan Besar Sampel. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Guenther Schuha, Jan-Philipp Protea, Melanie Luckerta, Philipp Hünnekesa, M., Schmidhubera, & Paul Stief *, Jean-Yves Dantan, A. (2018). Effects of the update frequency of production plans on the logistical A new methodology to analyze the functional and physical arch. *Procedia CIRP*, 79, 421–426. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2019.02.115>
- Gultom, S., Sinaga, T., & Sinulingga, S. (2013). STUDI PENGENDALIAN MUTU DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LEAN SIX SIGMA PADA PT. XYZ. *Jurnal Teknik Industri USU*.
- Hua, A. K. (2016). Pengenalan Rangkakerja Metodologi dalam Kajian Penyelidikan : Satu Kajian Kes Abstrak Introduction to Methodology Framework in Research Study: A Case Study Abstract Pengenalan. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*. <https://doi.org/10.1016/j.ejcts.2008.03.009>
- Huda, L. N. (2018). Analisis Kualitas Produk Minuman Guna Meningkatkan Performansi Jumlah Produksi Dengan Metode Fmea (Failure Mode And Effects Analysis). *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*. <https://doi.org/10.32734/st.v1i2.292>
- Idris, I., Aditya, S. R., Wulandari, & Uthumporn, U. (2016). Pengendalian Kualitas Tempe Dengan Metode Seven Tools. *Teknovasi*. <https://doi.org/10.4025/actascihealthsci.v3i1i2.5237>
- Lukmana, T., & Yulianti, D. T. (2015). Penerapan Metode EOQ dan ROP (Studi Kasus: PD. BARU). *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(3), 271–279. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v1i3.407>
- Maksum, A. (2012). Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, (agustus), 107.
- Martha, K. A., & Setiawan, P. Y. (2018). ANALISIS MATERIAL REQUIREMENT PLANNING PRODUK COCONUT SUGAR PADA KUL-KUL FARM. *E-Jurnal*

Manajemen Universitas Udayana.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p06>

- Nurindah, ., Sunarto, D. A., & Sujak, . (2016). Tanaman Perangkap untuk Pengendalian Serangga Hama Tembakau. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*.
<https://doi.org/10.21082/bultas.v1n2.2009.55-68>
- Rahardjo, M. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA. *Journal of Personality and Social Psychology*.
<https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02280.x>
- Sari, D., & Budiawan, W. (2017). Analisis Penerapan Material Requirement Planning (Mrp) dengan Mempertimbangkan Lot Sizing dalam Pengendalian Persediaan Kebutuhan Bahan Baku Xoly untuk Pembuatan Alkyd 9337 pada PT. Pjc. *None*, 6(1).
- Sihombing, M. I. S., & Sumartini, S. (2017). Pengaruh Pengendalian Kualitas Bahan Baku dan Pengendalian Kualitas Proses Produksi terhadap Kuantitas Produk Cacat dan Dampaknya pada Biaya Kualitas (Cost of Quality). *JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS*. <https://doi.org/10.17509/jimb.v8i2.12665>
- Wardhani, P. S. (2015a). Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Dengan Metode EOQ. *Media Mahardika*.
- Wardhani, P. S. (2015b). Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Komponen dengan menggunakan Metode EOQ. *Media Mahardika*.
- Yuliana, C., & Sudjana, N. (2016). PENERAPAN MODEL EOQ (Economic Order Quantity) DALAM RANGKA MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU (Studi Pada UD. Sumber Rejo Kandangan-Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.